

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, dan dilaksanakan dari kelas I-VI dengan tujuan untuk memberantas buta huruf pada siswa. Pada kelas IV, pembiasaan membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan secara bergantian pada setiap harinya, apabila hari ini kegiatan pembiasaan menyanyikan lagu nasional indonesia, maka keesokan harinya makan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an, begitupun seterusnya. Khususnya pada setiap hari jumat, pembiasaan Al-Qur'an ini dibarengi dengan membaca sholawat nabi dan asmaul husna.
2. Implikasi pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembinaan karakter religius pada siswa yaitu siswa bisa menjadi kepribadian yang taat akan perintah Allah, menjauhi larangannya, dan juga melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an ini bisa membuat hati dan fikiran kita menjadi lebih tenang. Pada implikasi pembiasaan membaca Al-Qur'an ini terdapat Nilai-nilai karakter religius yang dibina didalamnya. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diterapkan dalam membina dan menumbuhkan nilai karakter religius pada diri siswa sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang baik. Pembiasaan membaca Al-Qur'an ini juga menjadi dasar yang akan di kaitkan dengan penguatan karakter peserta didik Karakter dari penelitian tersebut diantara lain meliputi : Takwa Kepada Allah, Ketaatan Beribadah, Syukur, Ikhlas, dan Sabar.

**Diah Intan Lestari, 2024**

**PEMBINAAN NILAI KARAKTER RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI SDN SUMUR LUBANG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](https://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**

Mengenai perihal, pemilihan 5 aspek karakter religius, yaitu Takwa Kepada Allah, Ketaatan Beribadah, Syukur, Ikhlas, dan Sabar.

- a. Takwa Kepada Allah mencakup tiga aspek. Pertama, menghindari sikap kufur dengan jalan beriman kepada Allah. Kedua, berupaya melaksanakan perintah Allah sejauh kemampuan yang dimiliki dan menjauhi larangan-Nya. Ketiga, menghindari dari segala aktifitas yang menjauhkan pikiran dari Allah.
- b. Ketaatan beribadah merupakan suatu ketundukkan dan penghambaan manusia kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya serta didikuti dengan hubungan harmonis dan selaras dengan manusia yang lainnya (ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah).
- c. Aspek syukur yaitu berterima kasih dalam bentuk ucapan, perbuatan dan sikap, kepada Allah SWT, dan pengakuan yang tulus atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya.
- d. Ikhlas yaitu suatu kerelaan untuk menerima apa yang telah terjadi pada kehidupannya karena semua itu adalah kehendak Allah. Sifat ikhlas adalah sifat dasar manusia sebagai alat pengendali agar selalu berlapang dada, berhati tentram dan menerima apa adanya.
- e. Sabar artinya menahan diri untuk menghadapi yang tidak disenangi dengan penuh ridha dan menyerahkan diri kepada Allah. Sabar adalah kemampuan menahan diri, ada godaan untuk tidak marah atau tidak pasrah. Sikap sabar merupakan sikap yang penting dalam kehidupan, karena keuntungan yang dijanjikan Allah kepada orang yang sabar telah dijelaskan oleh Allah dalam surat Az-Zumar yang artinya: “Hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas (Q.S. Az-zumar: 10).

## **B. REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi atau saran dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi atau saran sebagai berikut.

1. Kepada pihak sekolah hendaknya untuk memberikan gambaran terkait bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar kepada siswa seperti penayangan video membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, agar siswa memiliki gambaran bagaimana membaca Al-Qur'an dengan makharijul huruf yang baik dan benar. Dan juga menyediakan beberapa juz amma dikelasnya masing-masing untuk mengantisipasi siswa yang tidak membawa juz amma.
2. Untuk guru hendaknya dapat lebih memperhatikan bagaimanana perkembangan karakter anak dikelas, serta menjadikan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan dan menilai kepribadian siswa.
3. Untuk siswa hendaknya lebih khusyuk dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an, dan ta'dzim segala aturan yang ada dalam kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an.
4. Untuk orang tua hendaknya selalu mendukung dan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an dirumah, serta memperhatikan bagaimana perkembangan karakter anaknya dilingkungan rumah.
5. Bagi Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kegiatan pembinaan lainnya sebagai wahana pembinaan karakter, serta semoga skripsi ini dapat menjadi gambaran atau referensi bahan penelitian dan juga dapat dikembangkan pada penelitian yang akan dilakukan.